

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Profil BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep**

###### **a. Sejarah singkat BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep**

Adanya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 yang di keluarkan oleh Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi ditetapkan sebagai daerah otonomi, otonomi saat ini telah diberikan kepada daerah tersebut. Salah satu tanggung jawab tersebut adalah bertanggung jawab atas semua urusan rumah tangga daerah dan diikuti oleh perangkatnya, selain meningkatkan dan memanfaatkan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan PAD. Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat membutuhkan dukungan dari lembaga keuangan yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Pada gilirannya, diharapkan Lembaga Keuangan dapat meningkatkan dan memanfaatkan perekonomian lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT.BPR DANA MERAPI Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

**b. Identitas BPRS Bhakti Sumekar Sumenep**

- 1) Nama : PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar
- 2) Alamat : Jln. Trunojoyo No. 137 Sumenep
- 3) Telepon : 0328- 672388
- 4) Fax : 0328- 665638
- 5) Website : [www.bhaktisumekar.co.id](http://www.bhaktisumekar.co.id)
- 6) Email : [Info@bhaktisumekar.co.id](mailto:Info@bhaktisumekar.co.id)
- 7) Media Sosial : Facebook : BPRS.BS  
Twitter : @BhaktiSumekar

**c. Makna Logo BPRS Bhakti Sumekar Sumenep**

## Gambar 4. 1

### Logo Perusahaan



Logo BPRS Bhakti Sumekar terlihat seperti bunga merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasan, semangat, dan keramahan dalam segala aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang. Adapun makna logo BPRS Bhakti Sumekar dari segi warna adalah sebagai berikut:

- 1) Warna hijau: melambangkan kesuburan, kesejukan, dan kemakmuran, selain itu warna hijau juga identik dengan sesuatu yang bersifat islami.
- 2) Warna kuning: melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.

Pada dasarnya PT. BPRS Bhakti Sumekar merupakan konversi dari PT

#### **d. Visi-misi, motto, dan budaya perusahaan “BHAKTI” BPRS**

##### **Bhakti Kantor Pusat Sumenep**

- 1) Visi

Terwujudnya Masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya

- 2) Misi

- a) Intermediasi antara pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah.
  - b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
  - c) Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah.
- 3) Motto

Mitra Bermuamalah Dengan Syariah

4) Budaya Perusahaan “BHAKTI”

a) Berkembang

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

b) Harmonis

Rasa persaudaraan, rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup.  
Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

c) Amanah

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

d) Kepuasan

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

e) Transparan

Saling terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

f) Integritas

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada peraturan yang berlaku.

**e. Bentuk / Badan Hukum**

Dalam perkembangannya PT.BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan akta Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia No.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT.BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 31 Juli 2003 tentang Pendirian PT.Bank Perkreditasi Rakyat Syariah Bhakti Sumekar. Perubahan sistem Konvensional menjadi sistem Syariah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam Akta Notaris Sukarini, SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank

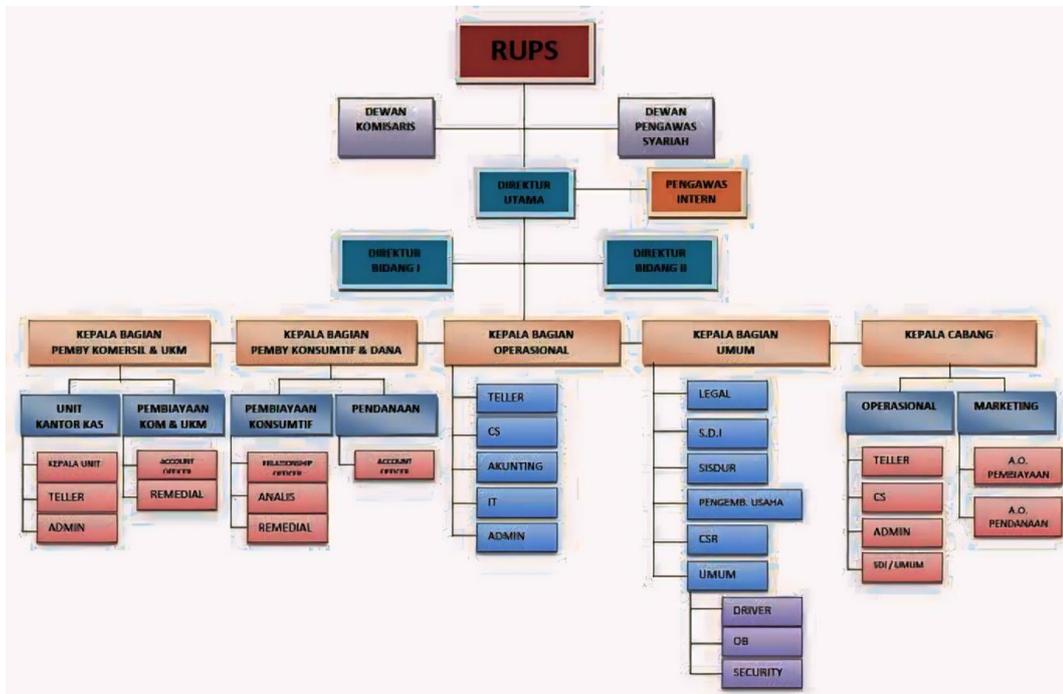
Prinsip Bank Indonesia No.6/606/Dpbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya no.6/353/DPBPR/ID/Sb tanggal 22 Juni 2004.

Izin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dari Gubernur Bank Indonesia No.6/74/KEP.GBI/2004 tanggal 22 September 2004.

**f. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep**

**Gambar 4. 2**

**Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep**



**1) Dewan Komisaris**

Komisaris Utama: Ir. Edy Rasiyadi, M.SI

Anggota Komisaris: Dece Kurniadi

Anggota Komisaris: Ersan Fansuri

## **2) Dewan Pengawas Syariah**

Dr.K.H.Ahmad Muhammad Tidjani

Drs. H.A. Washil, M.Pd.I

## **3) Direksi**

Direktur Utama : Hairil Fajar

Direktur Bisnis : RB. M. Saleh Hadi Pradipta

Direktur Operasional : Cahya Wiratama

## **g. Produk BPRS Bhakti Sumekar**

produk-produk perbankan dan lembaga keuangan syariah yang ada di BPRS Bhakti Sumekar diantaranya:

### **1) Simpanan**

#### **a) Tabungan Barokah**

Layanan tabungan untuk masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan akad wadi'ah yad dhamanah (titipan).

- i. Keuntungan Bagi Nasabah
  - i. Hasilnya lebih besar
  - ii. Bebas biaya administrasi
  - iii. Di jamin oleh lembaga penjamin simpanan
- ii. Syarat dan Ketentuan
  - i. Di peruntukkan bagi perorangan dan badan usaha
  - ii. Mengisi formulir pembukaan tabungan barokah

- iii. Foto copy tanda pengenal: KTP, SIM, Paspor (untuk perorangan) dan foto copy akta pendirian serta anggaran dasar dan perubahannya (untuk badan hukum)
- iv. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dengan tabungan saldo minimal Rp. 10.000,- dan dana dapat di ambil sewaktu-waktu
- v. Bisa di ambil sewaktu-waktu.
- vi. Bebas biaya administrasi

b) Tabungan SIMPEL ( Simpanan Pelajar)

Tabungan Simpel ini di rancang bagi pelajar mulai dari TK sampai SMA.

c) Tabungan Hari Raya ( TAHARA )

Tabungan ini Untuk mereka yang ingin menyimpan uang untuk Hari Raya Idul Fitri, itabungan ini merupakan simpanan berencana.

d) Tabungan Qurban

Layanan tabungan untuk masyarakat umum sebagai persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).

e) Tabungan Haji Barokah

Tabungan ini dapat mempermudah persiapan ibadah haji dengan tabungan haji barokah.

f) Tabungan Umrah

layanan tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah untuk membantu masyarakat umum merencanakan ibadah umrah.

g) Deposito Mudharabah

Dengan prinsip mudharabah mutlaqah (bagi hasil) sesuai dengan syariat islam, layanan simpanan menyediakan deposito berjangka untuk individu yang ingin menginvestasikan uang untuk keperluan masa depan.

## **2) Pembiayaan**

- a) Pembiayaan Al-Qardhul Hasan
- b) Pembiayaan UMKM
- c) Pembiayaan Serbaguna
- d) Pembiayaan Talangan Haji
- e) Pembiayaan Talangan Umrah
- f) Pembiayaan sepeda Motor
- g) Pembiayaan Elektronik
- h) Pembiayaan Pensiunan
- i) Pembiayaan Sanitasi & Air Bersih (SADAR BERSIH)

## **3) Gadai emas**

Layanan pembiayaan untuk segala kebutuhan individu berdasarkan prinsip syariah (Ar-Rahn), yang didasarkan pada perhitungan jasa penyimpanan dan pemeliharaan harian atas jaminan. Layanan yang CEPAT, MUDAH, dan MURAH untuk memenuhi segala kebutuhan Anda.

### **A. Deskripsi Data Responden**

Deskripsi data responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Berikut ini karakteristik responden diantaranya sebagai berikut:

## 1. Deskripsi Data Penelitian

Data ini di kumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah Tabungan Barokah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep. Penelitian ini menyebar 100 kuesioner kepada nasabah Tabungan Barokah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling*. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner :

**Tabel 4. 1**  
**Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner**

| Kuesioner                            | Jumlah |
|--------------------------------------|--------|
| Kuesioner yang di sebar              | 100    |
| Kuesioner yang tidak kembali         | 0      |
| Kuesioner yang kembali               | 100    |
| Kuesioner yang di gugurkan           | 0      |
| Kuesioner yang di gunakan            | 100    |
| Tingkat pengembalian                 | 100%   |
| Tingkat pengembalian yang di gunakan | 100%   |

Sumber : Data Primer di olah 2024

## 2. Profil Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat di lihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 2**  
**Usia Responden**

| Usia  |       | Frequency | Percent |
|-------|-------|-----------|---------|
| Valid | 21-25 | 4         | 4.0     |
|       | 26-30 | 51        | 51.0    |
|       | 31-35 | 29        | 29.0    |

|       |     |       |
|-------|-----|-------|
| 36-40 | 14  | 14.0  |
| 41-45 | 2   | 2.0   |
| Total | 100 | 100.0 |

**Sumber** : Output SPSS, Versi 26, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia nasabah yang berusia 21-25 sebanyak 4 orang, yang berusia 26-30 sebanyak 51 orang. Yang berusia 31-35 sebanyak 29 orang. Yang berusia 36-40 sebanyak 14 orang. Yang berusia 41-45 sebanyak 2 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah berusia di atas 26-30 tahun.

**Tabel 4. 3**

**Domisili Responden**

|       |              | Domisili  |         |
|-------|--------------|-----------|---------|
|       |              | Frequency | Percent |
| Valid | kota sumenep | 60        | 60.0    |
|       | Ambunten     | 10        | 10.0    |
|       | Bluto        | 18        | 18.0    |
|       | Batuan       | 8         | 8.0     |
|       | Kalianget    | 4         | 4.0     |
|       | Total        | 100       | 100.0   |

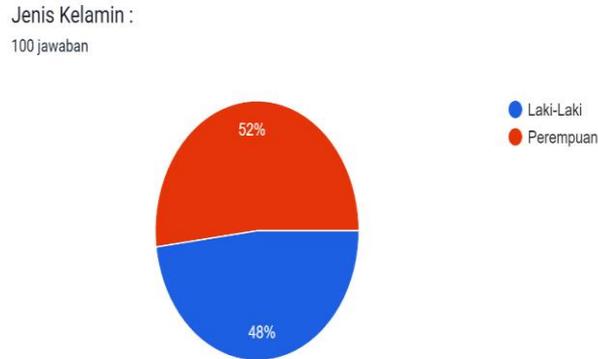
**Sumber** : Output SPSS, Versi 26, 2024

Total di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan domisili yang berdomisili di Kota Sumenep sebanyak 60 orang, yang berdomisili Ambunten sebanyak 10 orang, yang berdomisili di Bluto sebanyak 18 orang, yang berdomisili di Batuan sebanyak 8 orang, yang berdomisili di Kalianget sebanyak 4 orang. Hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah berdomisili di Kota Sumenep.

**3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bisa di lihat pada tabel di bawah ini :

**Gambar 4.3**  
**Jenis Kelamin Responden**



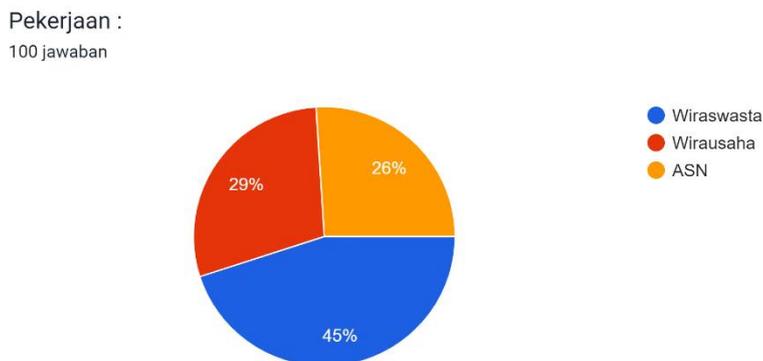
**Sumber :** Data Primer, diolah Maret 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebanyak 48 orang yang berjenis kelamin laki-laki, kemudian sebanyak 52 orang berjenis kelamin perempuan.

#### **4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat di lihat pada tabel di bawah ini

**Gambar 4.4**  
**Pekerjaan Responden**



**Sumber** : Data Primer, diolah Maret 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan yaitu sebanyak 26 orang yang bekerja sebagai ASN yaitu kelompok profesi bagi pegawai-pegawai yang bekerja pada instansi pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. 45 orang yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu orang bekerja pada sebuah perusahaan atau orang lain atau juga orang yang memiliki usaha sendiri. 29 orang yang bekerja sebagai wirausaha yaitu orang yang sudah pasti memiliki pekerjaan dan usahanya sendiri tidak bekerja pada orang lain

### C. Deskripsi Data

#### 1. Variabel Keuntungan Nasabah (X1)

**Tabel 4. 4**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Keuntungan Nasabah**

| No   | STS |    | TS |     | KS |     | S  |     | SS |     | Total |
|------|-----|----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-------|
|      | N   | %  | N  | %   | N  | %   | N  | %   | N  | %   |       |
| X1.1 | 3   | 3% | 8  | 8%  | 14 | 14% | 65 | 65% | 10 | 10% | 100   |
| X1.2 | 5   | 5% | 9  | 9%  | 8  | 8%  | 35 | 35% | 43 | 43% | 100   |
| X1.3 | 2   | 2% | 12 | 12% | 11 | 11% | 56 | 56% | 19 | 19% | 100   |
| X1.4 | 7   | 7% | 28 | 28% | 27 | 27% | 29 | 29% | 9  | 9%  | 100   |
| X1.5 | 2   | 2% | 2  | 2%  | 8  | 8%  | 29 | 29% | 59 | 59% | 100   |
| X1.6 | 2   | 2% | 6  | 6%  | 7  | 7%  | 31 | 31% | 54 | 54% | 100   |

**Sumber** : Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel menunjukkan bahwa variabel Keuntungan Nasabah terdapat 6 butir pernyataan yang dibagikan kepada 100 responden, dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang sangat setuju sebanyak 194 skor total, anggota yang setuju sebanyak 245 skor total, respon anggota kurang setuju sebanyak 75 skor total, respon anggota yang tidak setuju

sebanyak 65 skor total dan adapun anggota yang sangat tidak setuju sebanyak 21 skor total. N pada tabel menunjukkan banyaknya responden yang memilih salah satu presdikat dalam kuesioner.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= (\Sigma\text{STS} \times 1) + (\Sigma\text{TS} \times 2) + (\Sigma\text{N} \times 3) + (\Sigma\text{S} \times 4) + (\Sigma\text{SS} \times 5) : (\text{N} \times 6 \times 5) \\
 &= (21 \times 1) + (65 \times 2) + (75 \times 3) + (245 \times 4) + (194 \times 5) : (100 \times 6 \times 5) \\
 &= (21) + (130) + (225) + (980) + (970) : (3.000) \\
 &= 2.326 : 3.000 \\
 &= 0,775 \times 100\% \\
 &= 77,5 \% = 77 \%
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa letak garis kontinunya berada di nilai 77%.ini menandakan kekuatan variable yang sedang di teliti di kategorikan kuat.

## 2. Variabel Kualitas Layanan (X2)

**Tabel 4. 5**

### **Tanggapan Responden Tentang Variabel Kualitas Layanan**

| No    | STS |    | TS |    | KS |     | S  |     | SS |     | Total |
|-------|-----|----|----|----|----|-----|----|-----|----|-----|-------|
|       | N   | %  | N  | %  | N  | %   | N  | %   | N  | %   |       |
| X2.1  | 0   | 0% | 0  | 0% | 3  | 3%  | 67 | 67% | 30 | 30% | 100   |
| X2.2  | 0   | 0% | 0  | 0% | 3  | 3%  | 62 | 62% | 35 | 35% | 100   |
| X2.3  | 0   | 0% | 0  | 0% | 5  | 5%  | 64 | 64% | 31 | 31% | 100   |
| X2.4  | 0   | 0% | 0  | 0% | 4  | 4%  | 72 | 72% | 24 | 24% | 100   |
| X2.5  | 0   | 0% | 0  | 0% | 1  | 1%  | 66 | 66% | 33 | 33% | 100   |
| X2.6  | 0   | 0% | 1  | 1% | 11 | 11% | 61 | 61% | 27 | 27% | 100   |
| X2.7  | 0   | 0% | 0  | 0% | 4  | 4%  | 65 | 65% | 31 | 31% | 100   |
| X2.8  | 0   | 0% | 1  | 1% | 4  | 4%  | 68 | 68% | 27 | 27% | 100   |
| X2.9  | 0   | 0% | 0  | 0% | 4  | 4%  | 67 | 67% | 29 | 29% | 100   |
| X2.10 | 0   | 0% | 0  | 0% | 4  | 4%  | 72 | 72% | 24 | 24% | 100   |

Sumber : Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel menunjukkan bahwa variabel Keuntungan Nasabah terdapat 6 butir pernyataan yang dibagikan kepada 100 responden, dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang sangat setuju sebanyak 291 skor total, anggota yang setuju sebanyak 664 skor total, respon anggota kurang setuju sebanyak 43 skor total, respon anggota yang tidak setuju sebanyak 2 skor total dan adapun anggota yang sangat tidak setuju sebanyak 0 skor total. N pada tabel menunjukkan banyaknya responden yang memilih salah satu presdikar dalam kuesioner.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= (\Sigma \text{STS} \times 1) + (\Sigma \text{TS} \times 2) + (\Sigma \text{N} \times 3) + (\Sigma \text{S} \times 4) + (\Sigma \text{SS} \times 5) : (\text{N} \times 10 \times 5) \\
 &= (0 \times 1) + (2 \times 2) + (43 \times 3) + (664 \times 4) + (291 \times 5) : (100 \times 10 \times 5) \\
 &= (0) + (4) + (129) + (2.656) + (1.455) : (5.000) \\
 &= 4.153 : 5.000 \\
 &= 0,8306 \times 100\% \\
 &= 83,06 = 83 \%
 \end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa letak garis kontinunya berada di nilai 83%. ini menandakan kekuatan variable yang sedang di teliti di kategorikan kuat.

### 3. Variabel Minat Menabung

**Tabel 4. 6**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Menabung**

| No   | STS |    | TS |    | KS |    | S  |     | SS |     | Total |
|------|-----|----|----|----|----|----|----|-----|----|-----|-------|
|      | N   | %  | N  | %  | N  | %  | N  | %   | N  | %   |       |
| Y1.1 | 2   | 2% | 2  | 2% | 3  | 3% | 69 | 69% | 24 | 24% | 100   |
| Y1.2 | 1   | 1% | 2  | 2% | 4  | 4% | 50 | 50% | 43 | 43% | 100   |
| Y1.3 | 1   | 1% | 2  | 2% | 9  | 9% | 59 | 59% | 29 | 29% | 100   |

|      |   |    |   |    |    |     |    |     |    |     |     |
|------|---|----|---|----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|
| Y1.4 | 1 | 1% | 5 | 5% | 4  | 4%  | 53 | 53% | 37 | 37% | 100 |
| Y1.5 | 1 | 1% | 3 | 3% | 10 | 10% | 59 | 59% | 27 | 27% | 100 |
| Y1.6 | 1 | 1% | 3 | 3% | 10 | 10% | 56 | 56% | 30 | 30% | 100 |

Sumber : Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel menunjukkan bahwa variabel Keuntungan Nasabah terdapat 6 butir pernyataan yang dibagikan kepada 100 responden, dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa respon anggota yang sangat setuju sebanyak 190 skor total, anggota yang setuju sebanyak 345 skor total, respon anggota kurang setuju sebanyak 40 skor total, respon anggota yang tidak setuju sebanyak 17 skor total dan adapun anggota yang sangat tidak setuju sebanyak 7 skor total. N pada tabel menunjukkan banyaknya responden yang memilih salah satu presdikat dalam kuesioner.

$$\begin{aligned}
\text{Skor} &= (\Sigma\text{STS} \times 1) + (\Sigma\text{TS} \times 2) + (\Sigma\text{N} \times 3) + (\Sigma\text{S} \times 4) + (\Sigma\text{SS} \times 5) : (\text{N} \times 6 \times 5) \\
&= (7 \times 1) + (17 \times 2) + (40 \times 3) + (345 \times 4) + (190 \times 5) : (100 \times 6 \times 5) \\
&= (7) + (34) + (120) + (1.380) + (950) : (3.000) \\
&= 2.491 : 3.000 \\
&= 0,830 \times 100\% \\
&= 0,8303 \\
&= 83,03 = 83\%
\end{aligned}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa letak garis kontinunya berada di nilai 83%. ini menandakan kekuatan variable yang sedang di teliti di kategorikan kuat.

## D. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pernyataan dalam angket masing-masing variabel atau indikator. Tingkat uji validitas yang signifikansi dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $N$  merupakan jumlah sampel dan  $\alpha = 5\%$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya.

Pada penelitian ini, besarnya  $df$  adalah  $100-2$  atau  $df=98$  dan  $\alpha = 0,05$  (5%) sehingga didapat  $r_{tabel}$  0,1966. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan dan penelitian menggunakan program SPSS (Statistics Package for The Social Sciences) versi 26, dapat dinilai valid bilamana memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0,1966$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Berikut ini adalah hasil dari ujian validitas per item pertanyaan terhadap skor totalnya.

**Tabel 4. 7**

#### Hasil Uji Validitas

| Variabel                | indikator | r Hitung | r Tabel | signifikan | A    | Ket   |
|-------------------------|-----------|----------|---------|------------|------|-------|
| Keuntungan Nasabah (X1) | X1.1      | 0,651    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X1.2      | 0,688    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X1.3      | 0,578    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X1.4      | 0,522    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X1.5      | 0,644    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X1.6      | 0,578    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
| Kualitas Layanan (X2)   | X2.1      | 0,611    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X2.2      | 0,499    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X2.3      | 0,556    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |
|                         | X2.4      | 0,539    | 0,1966  | 0,000      | 0,05 | VALID |

|                    |       |       |        |       |      |       |
|--------------------|-------|-------|--------|-------|------|-------|
|                    | X2.5  | 0,459 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | X2.6  | 0,595 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | X2.7  | 0,501 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | X2.8  | 0,551 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | X2.9  | 0,543 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | X2.10 | 0,459 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
| Minat Menabung (Y) | Y1.1  | 0,762 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | Y1.2  | 0,711 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | Y1.3  | 0,735 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | Y1.4  | 0,717 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | Y1.5  | 0,731 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |
|                    | Y1.6  | 0,759 | 0,1966 | 0,000 | 0,05 | VALID |

**Sumber** : Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa semua nilai  $r^{\text{hitung}} > 0,1966$ , dan nilai  $\text{sig} < 0,05$  dengan hal ini dapat di simpulkan indikator pada variabel keuntungan nasabah (X1), kualitas layanan (X2), minat menabung (Y) yang di gunakan dalam penelitian ini di nyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument tetap konsisten. Uji ini di lakukan dengan cara membandingkan Cronbach's Alpha. Suatu kuesioner dapat di katakan reliable apabila Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

**Tabel 4. 8**

### Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                | Cronbach's Alpha | Standar | Ket      |
|-------------------------|------------------|---------|----------|
| Keuntungan Nasabah (X1) | 0,655            | 0,60    | Reliabel |
| Kualitas Layanan (X2)   | 0,718            | 0,60    | Reliabel |
| Minat Menabung (Y)      | 0,830            | 0,60    | Reliabel |

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen (keuntungan nasabah, kualitas layanan) dan variabel dependen (minat menabung) di nyatakan reliabel.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pada kesempatan pengolahan data untuk uji asumsi klasik kali ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistic Package for The Social Sciences) versi 26. Adapun pengujiannya adalah :

#### **a. Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (independen), dengan melakukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antar variabel bebas. Nilai korelasi dua variabel bebas sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala mutikolinieritas adalah dengan melihat nilai toleransi dan nilai faktor inflasi perbedaan, atau VIF. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,00, maka multikolinieritas tidak ada. Hasil uji multikolinieritas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model              | Coefficients <sup>a</sup> |                                |
|--------------------|---------------------------|--------------------------------|
|                    | Tolerance                 | Collinearity Statistics<br>VIF |
| keuntungan nasabah | .997                      | 1.003                          |
| kualitas layanan   | .997                      | 1.003                          |

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Dapat diketahui dari tabel di atas menunjukkan bahwa Keuntungan nasabah dan kualitas layanan menunjukkan nilai tolerance (0,10) lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih rendah dari 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Tes glejser, yang digunakan dalam pekerjaan ini untuk menguji heteroskedastisitas, melibatkan regresi variabel independen terhadap nilai residual mutlak. Tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dari variabel independen dan mutlak lebih besar dari 0.05.

**Tabel 4. 10**  
**Uji Hasil Heteroskedastisitas**

| Model              | Coefficients <sup>a</sup>   |       |                           |        |      |
|--------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
|                    | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
| B                  | Std. Error                  | Beta  |                           |        |      |
| (Constant)         | 6.090                       | 3.647 |                           | 1.670  | .098 |
| keuntungan nasabah | -.084                       | .074  | -.114                     | -1.137 | .258 |
| kualitas layanan   | -.066                       | .077  | -.086                     | -.860  | .392 |

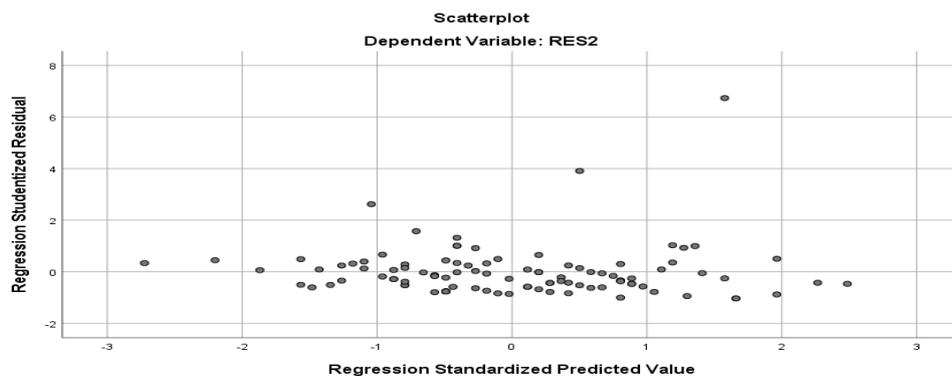
a. Dependent Variable: RES2

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Berdasarkan pada output tabel dapat diketahui bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hal ini karena nilai signifikansi dari variabel Keuntungan nasabah dan kualitas layanan besarnya lebih dari 0,05 atau 5%. Dimana nilai signifikansi Keuntungan nasabah  $0,258 > 0,05$  dan variabel kualitas layanan  $0,392 > 0,05$ . Selain itu dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini bukan hanya dengan uji glejser saja akan tetapi juga menggunakan uji Scatterplot. Scatterplot adalah penggunaan titik-titik untuk mewakili nilai dua variabel numerik yang berbeda, seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 4. 5**

**Zresid By Spred Scatterplot**



**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Dari gambar 4 grafik Scatterplot di atas, menunjukkan bahwa titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak mudah dibaca pada grafik di atas. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear sederhana

tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

### c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

**Tabel 4. 11**

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .295 <sup>a</sup> | .087     | .068              | 3.23029                    | 2.094         |

a. Predictors: (Constant), kualitas layanan, keuntungan nasabah

b. Dependent Variable: minat menabung

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Nilai Durbin-Watson (DW) harus dihitung terlebih dahulu. Setelah itu diperbandingkan dengan nilai atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada didalam tabel Durbin-Watson.

Berdasarkan output SPSS di atas diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (DW) = 2,094 untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% jumlah sampel 100 (n=100) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Sehingga nilai dL, dU, 4-dL, 4-dU dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Durbin Watson**

| N   | dL     | dU     | 4-dL   | 4-dU   | DW    | Keterangan                                 |
|-----|--------|--------|--------|--------|-------|--------------------------------------------|
| 100 | 1,6337 | 1,7152 | 2,3663 | 2,2848 | 2,094 | Tidak ada Autokorelasi negatif dan positif |

**Sumber:** Data Primer, diolah Maret 2024

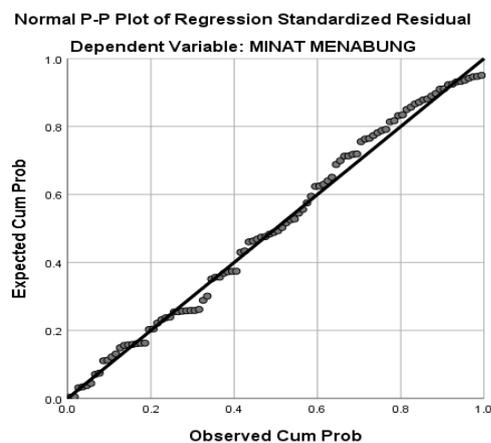
Tabel di atas menyatakan bahwa nilai  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,7152 < 2,094 < 2,2848$ ). Sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan untuk variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji kenormalan data adalah dengan plot grafik normal P-P. Jika penyebaran data di grafik mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 6**

**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber** : Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, seperti yang ditunjukkan pada plot probabilitas normal pada gambar hasil output SPSS di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov juga digunakan untuk menguji normalitas ini. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode yang digunakan untuk pengujian distribusi dari sebuah kelompok sampel.<sup>1</sup>

Berikut adalah hasil dari uji tersebut :

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3.40322851              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .059                    |
|                                  | Positive       | .050                    |
|                                  | Negative       | -.059                   |
| Test Statistic                   |                | .059                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

<sup>1</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 209.

Berdasarkan hasil Nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,059 dan signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini dibangun model persamaan regresi linier berganda dimana jumlah variabel independen (Keuntungan Nasabah dan kualitas Layanan) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel dependen (minat menabung ) dengan menggunakan rumus persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

**Tabel 4. 14**

#### Uji Regresi Linier Berganda

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. |
| 1     | (Constant) | 13.851                      | 2.038      |                           | 6.796 | .000 |
|       | keuntungan | .260                        | .083       | .295                      | 3.126 | .002 |
|       | X2         | .111                        | .037       | .285                      | 3.014 | .003 |

a. Dependent Variable: y1

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Dengan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas diperoleh persamaa sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 13.851 + 0,260 X_1 + 0,111 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 4,434 + 0,412 (\text{Keuntungan Nasabah}) + 0,177 (\text{Kualitas Layanan}) + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan yang diperoleh maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) = 13,851. Memiliki arti jika variabel  $X_1$  (Keuntungan Nasabah),  $X_2$  (Kualitas Layanan) memiliki nilai yang konstan atau tetap. Maka nilai variabel  $Y$  (minat Menabung) sebesar 13,851.
- b.  $\beta_1 X_1 = 0,260$ . Memiliki arti bahwa setiap peningkatan pada variabel Keuntungan nasabah ( $X_1$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,260 atau 26,0%
- c.  $\beta_2 X_2 = 0,111$ . Memiliki arti bahwa setiap peningkatan pada variabel Kualitas Layanan ( $X_2$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,111 atau 11,1%.

#### **b. Uji T ( Uji Parsial)**

Untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, uji T dapat digunakan. Pengujian ini secara parsial menggunakan distribusi T, yaitu membandingkan antara thitung dengan menggunakan probabilitas 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dan membandingkan nilai  $\alpha$  dengan nilai Sig. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). tetapi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut di bawah ini adalah hasil Uji t dengan menggunakan SPSS Versi 26 :

**Tabel 4. 15**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 13.851                      | 2.038      |                           | 6.796 | .000 |
|       | X2         | .111                        | .037       | .285                      | 3.014 | .003 |
|       | keuntungan | .260                        | .083       | .295                      | 3.126 | .002 |

a. Dependent Variable: Y

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

1) Uji t variable keuntungan nasabah (X1)

Menurut Hasil perhitungan dari tabel variabel keuntungan nasabah (X1) menunjukkan bahwa hasil sig. 0,002 lebih kecil dari 0,05 secara statistik. Nilai thitung adalah 3,126, dan untuk mengetahui besarnya ttabel, dikurangi jumlah variabel bebas -1 ( $100 - 2 - 1 = 97$ ). Dengan demikian, ttabel diperoleh sebesar 1,66071, yang berarti thitung lebih besar dari ttabel ( $3,126 > 1,66071$ ). Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan disimpulkan bahwa Keuntungan nasabah (X1) secara parsial memengaruhi minat menabung.

2) Uji t variable Kualitas Layanan (X2)

Menurut Hasil perhitungan dari tabel variabel kualitas layanan (X2) menunjukkan bahwa hasil sig. 0,003 lebih kecil dari 0,05 secara statistik. Untuk mengetahui besarnya ttabel, yaitu dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , jumlah sampel dikurangi oleh banyaknya variabel bebas -1 ( $100 - 2 - 1 = 97$ ). Akibatnya, ttabel

diperoleh lebih besar 1,66071, yang berarti thitung lebih besar daripada ttabel (3,014 > 1,66071). Jadi,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Minat Menabung dipengaruhi secara parsial oleh Kualitas Layanan ( $X_2$ ).

### c. Uji F ( Uji Simultan )

Dengan menggunakan uji F, kita dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, khususnya apakah variabel X ( $X_1$  dan  $X_2$ ) mempengaruhi variabel Y secara bersamaan. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan atau peluangnya kurang dari 0,05, kita dapat menganggap bahwa variabel bebas tersebut secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  dan atau peluangnya lebih besar dari 0,05, kita dapat menganggap bahwa tidak signifikan.

**Tabel 4. 16**

### Hasil Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1     | Regression | 13.034             | 2  | 6.517       | 13.831 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 45.703             | 97 | .471        |        |                   |
|       | Total      | 58.737             | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), keuntungan,  $X_2$

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh  $F_{hitung} = 13.831$  dengan tingkat signifikan 0,000. Sebaliknya untuk menentukan nilai  $F_{tabel} \alpha = 5\%$  yaitu df-1 dengan  $F_{tabel} = 3,09$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,831 > 3,09$ ), yang artinya seluruh variabel independen (Keuntungan Nasabah dan Kualitas Layanan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung).

#### d. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi dapat mengetahui sejauh mana atau seberapa besar kemampuan variabel bebas (Keuntungan Nasabah dan Kualitas Layanan) terhadap variabel terikat (Minat Menabung). Berikut hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut :

**Tabel 4. 17**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .897 <sup>a</sup> | .804     | .800              | 1.02613                    |

a. Predictors: (Constant), x2, x1

**Sumber** :Output SPSS Versi 26, Maret 2024

Hasil dari analisis data pada Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,804, atau 80,4%, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Minat Menabung) sebesar 80%. Variabel-variabel tambahan yang tidak diperhitungkan dalam analisis ini mempengaruhi bagian yang tersisa sebesar 20%.

#### **E. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Keuntungan Nasabah terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Keuntungan Nasabah terhadap Minat Menabung diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,126. Sehingga terdapat  $t_{tabel}$

sebesar 1,66071, artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,126 > 1,66071$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Keuntungan Nasabah (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Keuntungan merupakan kelebihan manfaat yang di dapatkan dari mengerjakan sesuatu atau yang di dapatkan dari penggunaan suatu barang atau jasa. Ada beberapa keuntungan yang didapatkan oleh nasabah jika menggunakan produk tabungan dengan akad wadiah. Dalam istilah fiqh, wadiah di jelaskan sebagai akad titipan kepada orang lain berdasarkan amanah dan kepercayaan yang di berikan untuk di jaga sebaik-baiknya dan dipelihara dengan semestinya.<sup>2</sup>

Beberapa keuntungan yang di dapatkan dari penggunaan produk tabungan barokah yang menggunakan akad wadiah yaitu mendapatkan bonus, bebas biaya administrasi, dan memberikan rasa aman. Keuntungan yang di rasakan oleh nasabah pada tabungan barokah tidak hanya sebatas pada bagi hasil ataupun bonus yang di berikan oleh bank. Apalagi tabungan yang di gunakan menggunakan akad wadiah, dimana bonus yang di terima oleh nasabah tidak di perjanjikan oleh bank. Namun bank dapat memberikan memberikan secara sukarela kepada nasabah penyimpan dana. Meskipun demikian, bonus yang di berikan secara sukarela tersebut dapat di katakan keuntungan yang di terimah oleh nasabah. Selain itu, keuntungan lain yang di peroleh oleh nasabah adalah tidak ada biaya administrasi yang biasanya di terapkan tiap bulan, tentunya hal tersebut memberikan keuntungan kepada nasabah karena saldo nasabah tidak akan terpotong tiap bulannya. Dan rasa

---

<sup>2</sup> Ainur Rohmatin, “*Gaya Hidup Halal dan Keputusan Dalam Memilih Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*,” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

aman yang di rasakan oleh nasabah yang menabung di bank juga mengurangi rasa takut dan was-was terhadap uang yang di simpan oleh nasabah di bank.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Cici Pratiwi, yang menyatakan bahwa Keuntungan Nasabah secara parsial memiliki pengaruh signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel keuntungan nasabah berpengaruh terhadap keputusan memilih produk tabungan easy wadiah studi kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman.<sup>3</sup>

Keputusan memilih produk dan minat menabung nasabah memiliki keterikatan untuk menyimpan uang untuk masa depan. Keputusan menabung adalah tindakan nyata untuk menyimpan sebagian dari pendapatan atau dana secara teratur, sementara minat menabung mencerminkan ketertarikan atau motivasi seseorang untuk melakukannya. Jadi, keduanya saling terkait dalam konteks penyimpanan keuangan.

## **2. Pengaruh kualitas layanan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Menabung diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,014. Sehingga dapat diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66071, artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,014 > 1,66071$ ). Sehingga  $H_a$  diterima

---

<sup>3</sup>Cici pratiwi, “Pengaruh Gaya Hidup Syariah Dan Keuntungan Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Easy Wadiah Studi Kasus PT. BSI KCP Lubuk Pakam Sudirman”, (Skripsi, universitas islam negeri sumatera utara medan : (2021). Hal. 48

dan  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas Layanan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Terdapatnya pengaruh kualitas layanan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan barokah menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang di berikan BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep di rasakan sudah memberikan pelayanan terbaik sehingga menimbulkan minat nasabah untuk menabung dalam menggunakan tabungan Barokah. Hal ini sesuai berdasarkan teori Juniawan, yang berkesimpulan bahwa ada kebutuhan bagi bank islam untuk menggunakan program kualitas islam layanan islami. Komsep kerja dalam islam di anggap sebagai ibadah. Kemudian juga sesuai dengan teori Othman dan Owen yang menunjukkan setiap dimensi kualitas layanan seperti kepatuhan, jaminan, kehandalan, keberwujudan, empati dan ketanggapan telah sesuai memberikan pelayanan yang baik dan bagus oleh BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep terhadap nasabah tabungan Barokah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Fitri Alfaqih, yang menyatakan bahwa variabel kualitas layanan secara parsial memiliki nilai signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Fitri Al Faqih, pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap minat menabung nasabah pada tabungan marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya, *Jurnal Ekonomi islam*, Vol.1, No. 1 (2020).

### **3. Pengaruh keuntungan nasabah dan kualitas pelayanan secara bersamaan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep**

Berdasarkan Uji F diperoleh  $F_{hitung} = 13,831$  dengan tingkat signifikan 0,000. Sementara untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$   $\alpha = 5\%$  yaitu  $df-1$  dengan  $F_{tabel} = 3,09$ . Dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,831 > 3,09$ ), artinya semua variabel independen (Keuntungan Nasabah dan Kualitas Layanan) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (Minat Menabung Nasabah). Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa besarnya  $R^2$  sebesar 0,804 atau 80,4% (80%) hal ini berarti bahwa variabel independen Keuntungan Nasabah dan Kualitas Layanan dapat menjelaskan variabel dependen (Minat Menabung Nasabah) sebesar 80%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 80\% = 20\%$ ) dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersebut memberikan makna bahwa variabel Keuntungan Nasabah dan Kualitas Layanan dalam model regresi ini memberikan pengaruh yang cukup untuk variabel dependen (Minat Menabung Nasabah). Maka dari itu saran untuk peneliti agar mempertahankan dan meningkatkan presentase tersebut dan juga menambahkan variabel lain agar presentase dan pengaruh yang didapat lebih tinggi.